



Kekayaan Calon Walikota

Diumumkan

Dijadwalkan 12 Agustus

JOGJA -- Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja menunggu hasil evaluasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap harta kekayaan tiga bakal pasangan calon (bapaslon) Walikota dan Wakil Walikota Jogja.

Hasil evaluasi KPK dijadwalkan diumumkan secara resmi pada 12 Agustus mendatang. "Pengumuman ini dilakukan guna mewujudkan pemerintahan transparan dan bebas korupsi yang diamanatkan UU Nomor 32/2004 tentang Peme-

rintahan Daerah," ujar anggota KPU Kota Jogja, Sunaji, Jumat (5/8).

Sunaji menjelaskan setiap calon kepada daerah peserta Pemilukada harus melaporkan harta kekayaan ke KPK. Kemudian dilakukan evaluasi dan hasilnya wajib diketahui masyarakat dengan cara diumumkan. KPU Kota Jogja selalu berkoordinasi dengan KPK.

Sesuai mekanisme yang berlaku, ada dua cara menye-

>> KE HAL 7

Kekayaan Calon Walikota Diumumkan

Sambungan dari halaman 1

rahan laporan harta kekayaan calon yakni ditiptkan di KPU kemudian dikirim ke KPK, atau diberikan langsung ke KPK.

Pengumuman direncanakan segera dilakukan setelah penetapan pasangan calon (paslon) dan pengumuman pemberian nomor urut calon sehari sebelumnya, yakni 11 Agustus mendatang.

Dari tiga pasangan calon yang mendaftar ke KPU Kota Jogja semuanya tidak ada yang menitipkan laporan kekayaan ke

KPU. Semua paslon langsung menyerahkan ke KPK. KPU hanya mendata bukti penyerahan laporan harta kekayaan saat pendaftaran bapaslon.

Ketua KPU Kota Jogja, Nasrullah, menambahkan tahapan yang berlangsung kemarin hingga Sabtu (6/8) hari ini adalah penetapan daftar pemilih tetap (DPT) tingkat kelurahan dan kecamatan. Sedangkan penetapan DPT secara keseluruhan dilakukan 9 Agustus.

Saat dikonfirmasi, calon walikota Hanafi Rais dan Zuhrif Huda menyatakan telah menye-

rahan laporan harta kekayaan langsung ke KPK. Hingga saat ini pihaknya menunggu evaluasi dari KPK atas laporan tersebut. "Saya dan Pak Tri Harjun Masji sudah menigrim laporan harta kekayaan ke KPK sekitar April lalu, yang saya wakikan ke tim saya, sebelum melakukan pendaftaran ke KPU," ujarnya.

Pada Pemulikada Kota Jogja 2011 ada tiga pasangan calon yang maju yakni Ahmad Hanafi Rais dan Triharjun Ismaji, Haryadi Snyuti dan Imam Priyono serta Zuhrif Huda dan Aulia Reza Bastian. (age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 16 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005